

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENAWARAN TENAGA KERJA DI INDONESIA

Elsa Andrisani, Mike Triani

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang
elsandrisani@gmail.com

Abstract: *the phenomenon of labor in Indonesian is that the workforce in increasing but there are few opportunities for employment. This will cause unemployment and many unemployment will effect the economy. Study aims to determine the impact of population growth , wages, and education on labor supply in Indonesia. This research used panel data from 2013 to 2018 in 34 provinces in Indonesia and analysis used panel data regression with FEM method. The results of the study found that; 1) population growth hasn't impact on the labor supply in Indonesia. (2) Wages hasn't impact on labor supply in Indonesia. (3) education has an impact on the labor supply in Indonesia.*

Keywords: *Labor supply, population growth, wage, education and Panel data*

Abstrak: *Fenomena tenaga kerja di Indonesia saat ini adalah banyaknya jumlah angkatan kerja namun lapangan pkerjaan sedikit. Ini menyebabkan munculnya pengangguran yang dimana dengan banyaknya pengangguran akan berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk, upah dan pendidikan terhadap penawaran tenaga kerja di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data panel dari tahun 2013 – 2018 di 34 Provinsi di Indonesia. Analisis ini yang digunakan adalah regresi panel dengan model regresi terpilih adalah FEM. Hasil penelitian diperoleh: (1) pertumbuhan penduduk tidak mempunyai pengaruh dengan penawaran tenaga kerja di Indonesia. (2) upah tidak mempunyai pengaruh dengan penawaran tenaga kerja di Indonesia. (3) pendidikan mempunyai pengaruh dengan penawaran tenaga kerja di Indonesia.*

Kata Kunci : *Penawaran tenaga kerja, pertumbuhan penduduk, upah, pendidikan dan Data Panel*

Penawaran tenaga kerja merupakan jumlah tenaga kerja yang mampu disediakan oleh pemilik tenaga kerja dalam setiap kemungkinan upah dalam waktu tertentu. Dalam teori ekonomi Neo klasik menyatakan jika upah mengalami peningkatan maka penawaran tenaga kerja juga mengalami peningkatan. Tenaga kerja berusaha memaksimalkan kepuasan dengan upah atau pendapatan yang diperolehnya. Dimana dengan upah ini diharapkan dapat meningkatkan kehidupan mereka.

Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat menyebabkan banyaknya angkatan kerja. Secara tida langsung juga meningkatkan penawaran tenaga kerja. Namun permasalahan yang dihadapi sekarang adalah banyaknya penawaran tenaga

kerja tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Perusahaan yang akan meyerap tenaga kerja akan menyeleksi dengan baik calon pekerjanya, salah satunya dengan pendidikan. Meskipun angkatan kerja di Indonesia banyak, namun tidak seuainya mendapat pendidikan yang baik. Bagi tenaga kerja yang tidak memiliki kualitas yang baik akan tersingkir, disini timbulnya masalah baru, yaitu pengangguran.

Isu terait mengeenai penawaran tenaga kerja adalah banyaknya jumlah angkatan kerja namun tidak diiringi dengan peningkatan kualitas sumberdayanya. Salah satu cara meningkatkan sumberdayanya adalah melalui pendidikan. Di Indonesia, pendidikan yang diperoleh oleh masyarakat belum semuanya merata. Sulitnya akses dan tingginya biaya pendidikan menjadi alasan banyak penduduk yang tidak melanjutkan pendidikan mereka.

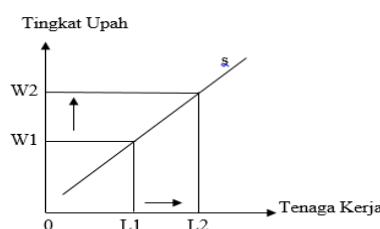
Isi lainnya adalah mengenai upah. Upah menjadi alat motivasi bagi tenaga kerja dalam mencari pekerjaan. Kerena melalui upah mereka bisa meningkatkan kualitas hidup dengan lebih baik lagi. Namun, kenyataannya dengan upah yang diberikan belum bisa mmenuhi kebutuhan parapekerja, karena biaya hidup yang terus meningkat tanpa diiringi kenaikan upah. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka pemerintah melalui kebijakan upah minimum, dapat mengatasi masalah ketenagakerjaan dengan memperbaiki system upah.

TINJAUAN LITERATUR

Penawaran Tenaga Kerja

Penawaran tenaga kerja menyngkut kepada eputusan individu untuk mengoptimalkan penggunaan waktu, apakah digunakan untuk bekerja atau untuk waktu senggang saja.

Semakin tinggi tingkat upah yang ditawarkan maka akan semakin mendorong masyarakat masuk dalam pasar kerja. Kendala yang ditimbulkan dari penawaran tenaga kerja berupa pendapatan yang diperoleh saat waktu luang. Dengan pendapatan yang diperoleh, tenaga kerja berusaha untuk memaksimalkan waktu yang dimiliki untuk berenang – senang.



Sumber: Feriyanto (2014)

Gambar 1. Kurva Penawaran Tenaga Kerja

Kependudukan

Peningkatan jumlah penduduk membawa konsekuensi pertambahan jumlah angkatan kerja. Angkatan kerja yang tumbuh lebih cepat daripada kesempatan kerja akan memperbesar jumlah pengangguran yang kemudian akan berdampak pada perekonomian bangsa.

Upah

Upah merupakan pembayaran atas pekerjaan yang dilakukan karyawan berdasar jam dan hari kerjanya. Upah mempunyai hubungan yang positif dengan produktifitas. Dimana jika upah meningkat maka produktifitas akan ikut meningkat. Untuk menjaga semangat karyawan dalam bekerja serta menjaga kelangsungan perusahaan maka diberilah upah sebagai motivasi.

Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu investasi bagi seseorang dalam memperoleh kerja. Setiap tambahan satu tahun sekolah berarti seseorang meningkatkan kemampuannya dalam bekerja sehingga pendapatannya pun meningkat. Dipihak lain apabila seseorang menunda meningkatkan pendidikannya maka penghasilan yang diperoleh tidak akan setinggi orang yang menambah satu tahun pendidikannya.

METODE PENELITIAN

Metode analisis

Penelitian ini menggunakan data panel dari 34 Provinsi di Indonesia, dari tahun 2013 – 2018 yang datanya diperoleh dari Badan Pusat Statistik.

Model regresi panel dalam penelitian adalah:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} - \beta_2 X_{2it} - \beta_3 X_{3it} + \mu_{it} \quad (1)$$

Dimana Y adalah Penawaran tenaga kerja, α adalah Konstanta, β adalah Koefisien regresi, X_1 adalah Pertumbuhan penduduk, X_2 adalah Upah, X_3 adalah Pendidikan, μ adalah Error.

Definisi Operasional

Variabel	Definisi
Penawaran Tenaga Kerja	Penawaran tenaga kerja merupakan besarnya waktu yang dialokasikan oleh tenaga kerja untuk bekerja yang dipengaruhi oleh besarnya tingkat upah. Tenaga kerja dinyatakan dalam satuan jiwa.
Pertumbuhan Penduduk	Orang yang berada ada suatu wilayah yang terikat oleh aturan yang berlaku dan saling berinteraksi satu sama lain secara terus menerus. Jumlah penduduk dinyatakan dalam satuan jiwa.
Upah	Upah adalah penerimaan berupa imbalan dari pemberi kerja yang diberikan kepada penerima kerja atas pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan. Upah dinyatakan dalam satuan Rupiah.
Pendidikan	Indicator pendidikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata – rata lama sekolah. Rata- rata lama sekolah adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Satuan yang digunakan adalah tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 memperlihatkan hasil pengujian *fixed effect model* adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = -729293,6 - 568662,7 X_1 + 0,023 X_2 + 539357,8 X_3 \quad (2)$$

$$R^2 = 0.998$$

Berdasarkan hasil penelitian persamaan menunjukkan bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikatnya dengan nilai R-Square sebesar 0.998 menyatakan bahwa variabel bebas di dalam model penawaran tenaga kerja mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 99.8% dan 0.2% dijelaskan variabel lain diluar model penelitian ini.

Pengaruh pertumbuhan penduduk (X_1) terhadap penawaran tenaga kerja adalah berpengaruh negatif. Dengan nilai koefisien pertumbuhan penduduk sebesar -729293.6 yang artinya apabila terjadi peningkatan pada pertumbuhan jumlah penduduk sebesar 1% maka penawaran tenaga kerja akan mengalami penurunan sebesar 729293.6 jiwa.

Tabel 1. Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2013 2018
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 34
 Total panel (balanced) observations: 204

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-729293.6	1117927.	-0.652362	0.5151
X1	-568662.7	772368.6	-0.736258	0.4626
X2	0.022570	0.074845	0.301555	0.7634
X3	539357.8	151356.8	3.563486	0.0005
<hr/> Effects Specification <hr/>				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.998772	Mean dependent var	3661560.	
Adjusted R-squared	0.998508	S.D. dependent var	5265907.	
S.E. of regression	203429.3	Akaike info criterion	27.44664	
Sum squared resid	6.91E+12	Schwarz criterion	28.04846	
Log likelihood	-2762.558	Hannan-Quinn criter.	27.69009	
F-statistic	3773.804	Durbin-Watson stat	1.010352	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Pengaruh upah (X_2) terhadap penawaran tenaga kerja adalah positif. Dengan nilai koefisien upah sebesar 0.023 yang artinya setiap terjadi peningkatan pada upah sebesar 1% maka akan meningkatkan penawaran tenaga kerja sebesar 0.023 persen.

Pengaruh pendidikan (X3) terhadap penawaran tenaga kerja adalah positif. Dengan nilai koefisien sebesar 539357.8 yang artinya setiap terjadi peningkatan pada pendidikan sebesar 1%, maka akan meningkatkan penawaran sebesar 539357.8 persen.

Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Penawaran Tenaga Kerja di Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa pertumbuhan penduduk terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penawaran tenaga kerja di Indonesia. Artinya setiap terjadi peningkatan pada pertumbuhan penduduk tidak berpengaruh pada penawaran tenaga kerja di Indonesia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Noveda (2016) bahwa pertumbuhan penduduk mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap penawaran tenaga kerja di Sumatera Barat. Keadaan ini disebabkan karena tidak semua penduduk masuk ke dalam dunia kerja, ada dari bagian penduduk tersebut yang tidak masuk ke dalam dunia kerja seperti anak sekolah, ibu rumah tangga dan lain lain. Jadi meskipun pertumbuhan penduduk meningkat maka tidak terlalu berdampak pada penawaran tenaga kerja.

Pengaruh Upah terhadap Penawaran Tenaga Kerja di Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa upah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penawaran tenaga kerja di Indonesia. Artinya setiap peningkatan upah berpengaruh terhadap penawaran tenaga kerja tapi tidak terlalu signifikan.

Penelitian yang sesuai adalah penelitian Akbar Aziz (2014) dengan hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan antara UMP dengan penawaran tenaga kerja yang ada di Sulawesi Tenggara periode 1999-2013. Hal tersebut disebabkan semakin meningkatnya UMP yang terjadi setiap tahunnya di Sulawesi Tenggara akan mendorong masyarakat berlomba lomba untuk menawarkan tenaganya (bekerja).

Pengaruh Pendidikan terhadap Penawaran Tenaga Kerja di Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa pendidikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran tenaga kerja di Indonesia. Artinya setiap peningkatan pendidikan maka akan meningkatkan penawaran tenaga kerja.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Husnul Magfirah (2016) yang menyatakan bahwa pendidikan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penawaran tenaga kerja wanita di Aceh. Ini dikarena semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh maka upah yang diterima juga lebih tinggi daripada orang yang tidak melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Analisis Regresi Panel yang telah dilakukan dapat disimpulkan: 1) pertumbuhan penduduk mempunyai pengaruh negatif dan

tidak signifikan terhadap penawaran tenaga kerja di Indonesia. 2). Upah mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penawaran tenaga kerja di Indonesia. 3). Pendidikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran tenaga kerja di Indonesia,

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, N. (2014). *Analisis Penawaran Tenaga Kerja Usia Muda di Kabupaten Takalar*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2018. *Statistik Indonesia*. BPS. Padang
- Gujarati, Darmodar N. 2010. *Dasar – Dasar Ekonometrika*. Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Jhingan, L.M. 2016. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Maghfirah, Husnul, T. Zulham. 2016. *Faktor Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Penawaran Tenaga Kerja Wanita di Aceh*. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik. Volume 3. Nomor 2.
- Simanjuntak, Payaman J. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: FE UI.
- Simanjuntak, Payaman J. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFEUI.
- Sukirno, Sadono. 2011. *Teori Pengantar Makro Ekonomi*. Edisi ketiga Rajawali
- Sumarsono, Sonny. 2009. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sholeh, Maimun. 2007. *Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja serta Upah: Teori serta Beberapa Potret di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. Vol. 4. No.1.
- Todaro, Michael. 2014. *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas*. Yogyakarta: Erlangga